

ABSTRAK

Salma Nabilah, 1218030185, 2026: Pemberdayaan Petani Kopi Puntang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Penelitian Di Desa Cempakamulya, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung)

Ketimpangan kesejahteraan masyarakat pedesaan, khususnya petani kopi, masih menjadi persoalan struktural yang dipengaruhi oleh keterbatasan akses terhadap modal, teknologi, informasi, serta lemahnya posisi tawar dalam rantai pemasaran. Desa Cempakamulya sebagai salah satu sentra kopi Puntang memiliki potensi kualitas kopi yang tinggi, namun belum sepenuhnya diikuti oleh penguatan kapasitas sosial dan ekonomi petani. Program pemberdayaan petani kopi Puntang hadir sebagai upaya intervensi berbasis komunitas yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan melalui penguatan kapasitas petani, kelembagaan lokal, serta akses pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme, kegiatan, dan hasil pemberdayaan petani kopi Puntang, serta mengkaji dampak dari keberlangsungan program dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Fokus analisis mencakup aspek peningkatan kapasitas petani, perubahan sosial ekonomi, serta pemerataan manfaat program di Tingkat komunitas.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori modal sosial Pierre Bourdieu yang menekankan bahwa jaringan sosial, kepercayaan, dan norma sosial merupakan sumber daya penting dalam proses pemberdayaan. Program pemberdayaan dipahami sebagai hasil dari interaksi antar aktor dalam jaringan sosial yang memungkinkan terbukanya akses terhadap informasi, sumber daya, dan peluang ekonomi dan sosial secara kolektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan ditentukan secara *purposive*, yang melibatkan petani kopi, pengurus kelompok tani, koperasi, serta pihak-pihak terkait lainnya. Analisis data dilakukan secara tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan menggunakan triangulasi untuk memastikan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan petani kopi Puntang telah menghasilkan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kondisi ini cukup berkontribusi pada peningkatan pendapatan, memperkuat daya beli rumah tangga, serta mendorong kemampuan petani dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pendidikan dan perbaikan tempat tinggal. Penguatan kelembagaan lokal melalui kelompok tani dan koperasi turut meningkatkan posisi tawar menawar petani dalam rantai pasar serta membuka peluang pemasaran yang lebih terorganisir.

Kata Kunci: Pemberdayaan Petani Kopi Puntang, Modal Sosial, Kesejahteraan Sosial Ekonomi.